

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata Indonesia memiliki banyak potensi. Hal ini dikarenakan negara Indonesia memiliki sejumlah tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Industri pariwisata dinilai mampu memberikan pertumbuhan ekonomi yang pesat baik dari segi pendapatan, taraf hidup, maupun berbagai sektor lainnya. Selain itu, setiap destinasi wisata di Indonesia memiliki keunikan tersendiri yang menambah daya pikat dan daya tarik pengunjung baik mancanegara maupun domestik.

Salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Timur yang memiliki banyak objek wisata adalah Flores Timur. Industri pariwisata Kabupaten Flores Timur dicirikan oleh ketergantungannya pada pemandangan yang menakjubkan dan budaya asli yang dilestarikan. Industri pariwisata Kabupaten Flores Timur berkembang pesat sebagai hasil dari perpaduan berbagai atraksi wisata dan pengelolaan kontemporer. Baik wisatawan domestik maupun internasional saat ini menunjukkan pergeseran pola pembelian, menempatkan permintaan tinggi pada produk wisata air yang menggambarkan pemandangan eksotis dan seluk-beluk peradaban tradisional modern. Tren pariwisata ini cenderung merangkum kehidupan masyarakat, kreasi kreatif dan budaya, serta artefak sejarah, ke dalam paket wisata yang lebih memikat wisatawan. Di Kabupaten Flores Timur, mudah untuk menemukan keindahan alam, keramahan, dan cara hidup yang berakar pada budaya lokal. Itu juga disimpan sebagai budaya, yang ditampilkan di pameran seni. Salah satu syarat penting untuk berinvestasi di industri pariwisata di Kabupaten Flores Timur adalah fenomena ini. Listrik, akses air bersih, dan jalan yang baik. Bentuk wisata alam antara lain yang ada di Kabupaten Flores Timur antara lain: Wai Platin (Heras), kampung adat (lewokluok), Danau asmara (desa waibao), Pulau Konga (desa Konga), Bukit Fatimah. Objek - objek wisata tersebut memiliki konsep sebagai tujuan wisata keluarga, dengan kenyamanan dan fasilitas yang ditawarkan kepada orang dari berbagai usia.

Perkembangan teknologi modern telah membuat lebih mudah untuk mendapatkan berbagai jenis informasi. Kabupaten Flores Timur akan berkembang menjadi destinasi wisata unggulan jika produk-produk tersebut diciptakan, dipasarkan, dan dipromosikan dengan baik. Berpromosi melalui video merupakan salah satu cara untuk mengembangkan daerah pariwisata.

Aplikasi desain video paling terkenal dan handal yang dapat menyelesaikan masalah desain adalah Adobe Premiere Pro. Di antara program sejenis, Adobe Premiere Pro adalah satu-satunya program yang sangat populer dan terbaik. Adobe Premiere Pro versi terbaru dapat digunakan dengan sistem operasi Windows maupun Mac OS, hal pertama yang harus diperhatikan (Wahana Komputer:2015)

Istilah "video" mengacu pada teknologi yang memungkinkan elaborasi, penyimpanan, pemindahan, dan konfigurasi ulang teks tertulis dalam gambar dengan menggunakan adegan-adegan dalam bingkai secara elektronik.

Video atau *film* adalah salah satu bentuk media yang paling sering disalahpahami dalam mendeskripsikan *fotografi*.

Dua nama yang menjadi perintis dari perkembangan film ini adalah Thomas Alva Edison dan Lumiere bersaudara, Auguste dan Louis. Pada tahun 1887 Thomas Alva Edison berhasil menciptakan alat untuk merekam dan memproduksi gambar yang kemudian disebut sebagai kinetoskop.

Keunggulan video atau film adalah memiliki fitur yang lebih dinamis dibandingkan media lain karena sudah menggabungkan musik dan gambar. Kekurangan dari film video adalah pembuatannya membutuhkan waktu yang lama, biaya yang besar, dan proses yang sangat panjang dalam mengembangkan sebuah video atau film.

Oleh karena itu penulis mengambil judul “PERANCANGAN MEDIA PROMOSI OBJEK WISATA KABUPATEN FLORES TIMUR DALAM BENTUK VIDEO MENGGUNAKAN APLIKASI ADOBE PREMIERE PRO“ dengan tujuan untuk mempromosikan obyek wisata yang ada di Kabupaten Flores Timur kepada masyarakat umum dengan menggunakan media video, dan secara tidak langsung membantu pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam

memasarkan obyek wisata yang ada, serta membantu penulis dalam meningkatkan kemampuan profesional melalui media video.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan pada judul proposal di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang media promosi objek wisata dalam bentuk video dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro ?
2. Bagaimana membuat video objek wisata yang menarik dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui cara merancang media promosi objek wisata dalam bentuk video.
2. Untuk mengetahui cara membuat video objek wisata yang menarik dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro

1.4 Batasan Masalah

1. Merancang media promosi berupa desain video
2. Aplikasi olah video yang digunakan adalah Adobe Premiere Pro cc 2021
3. Membuat video promosi dengan menggunakan konsep dan data tempat wisata di Kabupaten Flores Timur.
4. Lokasi penelitian objek wisata di kabupaten Flores Timur

1.5 Manfaat

1. Bagi Penulis, dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk membuat rancangan video dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro selain itu juga dapat membantu dalam mengekspos wisata-wisata yang ada di Kabupaten Flores Timur.
2. Bagi Masyarakat, apabila video ini di sebarluaskan maka akan memberikan informasi tentang potensi objek wisata di Kabupaten Flores Timur.